



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGARUH PENERAPAN METODE INVESTIGASI KELOMPOK TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA

(Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan)

SKRIPSI



**RIFKI ZULFIANA PRATAMA
NIM 58451036**

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2013 M/1433 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Rifki Zulfiana Pratama. Nim 58451036 **Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan)**. Skripsi. Cirebon: Fakultas Tarbiyah, Pendidikan Matematika, Institut Agama Islam Negeri, September 2012.

Dalam sebuah pembelajaran khususnya matematika, masih banyak guru yang menggunakan paradigma pembelajaran lama, yaitu guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga kurang meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif dan keterampilan bekerja sama pada siswa. Berdasarkan hal tersebut proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa tanpa ada pendekatan, strategi, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Metode investigasi kelompok di duga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa lebih tinggi, jika diperbandingkan dengan melalui penerapan metode ekspositori, dan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode investigasi kelompok.

Metode investigasi kelompok adalah pembelajaran dimana para siswa harus memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan keterampilan di dalam kelompok, peran guru sebagai fasilitator. Sedangkan metode ekspositori pembelajaran yang berorientasi kepada guru.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa tes dan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini dari dua kelas yang di anggap homogen, yang kemudian akan dipilih secara acak kelas yang menjadi kelas eksperimen dan kelas yang akan dijadikan sebagai kelas kontrol. Dengan alasan kedua kelas tersebut memiliki rata-rata nilai akademik hampir sama, jumlah siswa sama banyaknya, serta materi yang akan diajarkan belum pernah disampaikan.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berpikir kritis yang signifikan antara kelompok kelas yang menggunakan metode investigasi kelompok dengan kelas yang menggunakan metode ekspositori. Pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok memberikan efek yang lebih baik daripada pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori dengan nilai sign 0,000 kurang dari alpha yang ditetapkan yaitu sebesar 5%. Selain itu didukung juga dengan tanggapan atau respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok yang secara umum menyatakan antusias (merespon baik).

Kata kunci : metode investigasi kelompok-metode ekspositori-keterampilan berpikir kritis siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

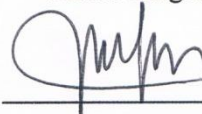
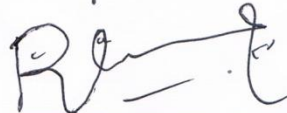

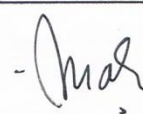
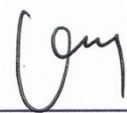
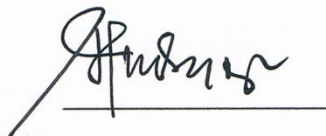
PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan).” oleh: Rifki Zulfiana Pratama, NIM: 58451036, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 23 Januari 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 23 Januari 2013

Panitia Munaqasyah,

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Toheri, S.Si, M.Pd NIP. 19730716 200003 1 002	<u>18 - 02 - 2013</u>	
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	<u>18 - 02 - 2013</u>	
Penguji I Reza Oktiana Akbar, M.Pd NIP. 19811022 200501 1 001	<u>15 - 02 - 2013</u>	
Penguji II Hj. Indah Nursuprianah, M.Si NIP. 19750402 200604 2 001	<u>17 - 02 - 2013</u>	
Pembimbing I Budi Manfaat, M.Si NIP. 19811128 200801 1 008	<u>17 - 02 - 2013</u>	
Pembimbing II Dra. Hj. Sri Endang Pawukir, MA NIP.19591210 198803 2 004	<u>15 - 02 - 2013</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah,


Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan skripsi yang berjudul; : “Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan)” ini dengan baik.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dan koreksi yang membangun bagi penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Djohar Maknun, S. Si. M. Si, Pembantu Dekan Bidang Akademik
4. Bapak Toheri, M.Pd, Ketua Jurusan Matematika
5. Bapak Budi Manfaat, M.Si, Pembimbing I
6. Ibu Sri Endang Pawukir, MA, Pembimbing II
7. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd, Penguji I
8. Ibu Hj. Indah Nursuprianah, M.Si, Penguji II



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

9. Bapak Supandi, M.Si, Kepala Sekolah SMP N 1 Cibingbin
10. Bapak Juhana S.Pd, Guru Matematika kelas VIII SMP N 1 Cibingbin
11. Seluruh jajaran Staf SMP N 1 Cibingbin yang telah bekerjasama dengan penulis dalam hal pemberian data sekolah.
12. Seluruh pihak yang telah turut serta berpartisipasi dan mohon maaf tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Terima kasih atas segala dukungan, dan motivasi yang telah diberikan. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata-mata keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Apabila terdapat kesempurnaan itu berasal dari Allah.

Cirebon, 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	8

BAB II TINJAUAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

PENELITIAN

A. Deskripsi Teoritik	10
1. Model Pembelajaran Kooperatif	10
2. Investigasi	11
3. Investigasi Kelompok	12
4. Ekspositori	17
5. Berpikir	21
6. Keterampilan Berpikir	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

7. Berpikir Kritis	22
8. Keterampilan Berpikir Kritis	23
B. Tinjauan Hasil Penelitian Yang Relevan	30
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat, dan Waktu Penelitian	36
B. Metode dan Desain Penelitian	37
C. Subyek Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	49
G. Hipotesis Statistik	53
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	62
C. Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada abad 21 ini kita semakin dihadapkan pada tuntutan akan pentingnya sumberdaya manusia yang berkualitas serta mampu berkompetisi. Kemajuan zaman telah menimbulkan persaingan yang keras untuk dapat bertahan hidup. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak SDM yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan mutu pendidikan menjadi bagian terpadu upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian, maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Marsigit (2003 : 23) menyatakan ahli-ahli pendidikan telah menyadari bahwa mutu pendidikan sangat tergantung pada kualitas guru dan praktek pembelajarannya, sehingga peningkatan kualitas pembelajaran merupakan isu mendasar bagi peningkatan mutu secara nasional.

Gustaf Asyirint (2010 : 54) mengemukakan keutuhan dan keseimbangan di dalam proses pendidikan itu meliputi kedua komponen utama, yaitu yang biasa dikategorikan dalam bentuk *input* dan *output* pendidikan. Unsur *input* pendidikan ini adalah menyangkut segala hal yang berkaitan dengan proses pendidikan maupun metode-metode pengajaran yang diterapkan, dan tentu saja hal ini tidak terlepas dari kesiapan dan kemampuan guru ataupun kompetensi profesional guru dalam menerapkan kegiatan pembelajaran, baik itu dalam membangun konsep-konsep dasar pendidikan, penguasaan materi pembelajaran, penerapan metode-metode pembelajaran, penyusunan program dan strategi pembelajaran, serta kemampuan dalam menciptakan profesionalisme dan budaya kerja. Unsur *output* pendidikan adalah segala hal yang diperoleh dari proses pendidikan, baik itu menyangkut kualitas sumber daya manusianya (guru dan peserta



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

didik) maupun kualitas layanan pembelajaran yang meliputi keaktifan, kebaruan, kreativitas, dan efektivitasnya. Semua komponen pendidikan itu harus terintegrasi dan saling menunjang sebagai bentuk hubungan sebab akibat dalam dunia pendidikan yang secara umum bertujuan untuk menciptakan pendidikan yang baik bagi peserta didik. Antara *input* dan *output* saling menunjang satu sama lain, dan tidak bias berdiri sendiri. Tidak ada *output* yang berkualitas jika tidak ditunjang oleh *input* yang berkualitas.

Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali mereka dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta kemampuan bekerja sama. Dalam membelajarkan matematika kepada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik (siswa) merasa jenuh dan tersiksa. Hasil yang dicapai melalui proses ini menjadikan siswa kurang kritis, kreatif dan kurang bisa mengembangkan diri serta sukar untuk mengaplikasikan apa yang telah diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Belajar juga menjadi kurang bermakna karena jauh dari apa yang dihadapi siswa setiap hari. Berdasarkan hal tersebut penulis berasumsi bahwa proses pembelajaran yang dilakukan di kelas kurang membangkitkan kemampuan berpikir kritis siswa tanpa ada pendekatan, strategi, serta metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Oleh karena itu dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan situasi sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan akan tercapai. Perlu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

diketahui bahwa baik atau tidaknya suatu pemilihan model pembelajaran akan tergantung tujuan pembelajarannya, kesesuaian dengan materi pembelajaran, tingkat perkembangan peserta didik (siswa), kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta mengoptimalkan sumber-sumber belajar yang ada (<http://beluspot.blogspot.com>).

Keterampilan berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menimbang faktor-faktor yang penting dan tidak penting, konkrit dan abstrak yang mempengaruhi suatu situasi, agar dapat dibuat solusi yang terbaik dari suatu masalah. Berdasarkan hasil riset psikologi kognitif, para pendidik yakin, institusi pendidikan perlu memusatkan perhatian untuk mengajarkan keterampilan berpikir kritis kepada para siswa, dan memupuk sifat-sifat intelektual mereka. Seperti halnya cara memahami subjek lainnya, mempelajari cara berpikir kritis meliputi dua fase: (1) internalisasi; dan (2) penerapan. Fase internalisasi mencakup konstruksi ide-ide dasar, prinsip, dan teori-teori berpikir kritis di dalam pikiran pembelajar. Fase penerapan mencakup penggunaan ide-ide, prinsip, dan teori itu oleh pembelajar di dalam kehidupan sehari-hari. Guru perlu memupuk dan menumbuhkan pemikiran kritis pada setiap stadium pembelajaran, dimulai dari pembelajaran awal.

Terdapat sejumlah teknik untuk melatih ketrampilan berpikir kritis, antara lain sebagai berikut. Analisis teks: Latihan ini memberikan kepada siswa sebuah teks tentang suatu kejadian atau cerita. Mereka diminta untuk menjelaskan hubungan logis antara peristiwa-peristiwa di dalam cerita itu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mereka juga diminta untuk memberikan saran judul teks tersebut, dan memberikan tambahan isi cerita. Kegiatan ini menuntut siswa untuk berpikir logis dan memberikan alasan terhadap setiap kejadian yang berhubungan dengan cerita. Sebagai varian dari latihan ini, siswa bisa diminta untuk memperluas cerita dengan menambahkan tokoh (karakter) atau peristiwa yang terkait dengan cerita semula. Diskusi Socrates: Latihan ini mencakup pengajuan pertanyaan-pertanyaan yang dapat mencetuskan pemikiran kritis. Latihan ini bisa dilakukan dengan menanyakan kepada siswa tentang isu-isu kompleks atau masalah-masalah hipotetik (perumpamaan). Siswa diminta untuk menganalisis konsep, membedakan antara fakta dan asumsi, dan mengusulkan solusi yang tepat. Berpikir dari kotak masalah (Think-out-of-the Box): Latihan ini memberikan teka-teki dan pertanyaan kepada siswa untuk mendorong mereka berpikir kreatif yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Sebagai contoh, maha-titik, lalu mereka diminta untuk menghubungkan titik-titik itu dengan seminimal mungkin jumlah garis-garis lurus. Permainan ini melatih kemampuan siswa untuk mengidentifikasi koneksi-koneksi yang kuat dari suatu keadaan yang kompleks, dan membedakannya dengan koneksi-koneksi yang lebih lemah, sehingga dapat melatih kemampuan untuk menemukan solusi yang lebih baik. Permainan berpikir kritis ini bisa dilanjutkan dengan memperkenalkan titik-titik dengan pola yang berbeda (<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2249341-mengajarkan-ketrampilan-berpikir-kritis/>).



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Model pembelajaran kooperatif telah diyakini oleh banyak ahli pendidikan sebagai model pembelajaran yang dapat memberi peluang siswa untuk terlibat dalam diskusi, berpikir kritis, berani dan mau mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran mereka sendiri (Gokhale, 1995:6). Model pembelajaran kooperatif dipandang sebagai proses pembelajaran yang aktif, sebab siswa akan lebih banyak belajar melalui proses pembentukan (constructing) dan penciptaan, kerja dalam kelompok dan berbagi pengetahuan serta tanggung jawab individu tetap merupakan kunci keberhasilan pembelajaran. Meskipun model pembelajaran kooperatif mengutamakan peran aktif siswa bukan berarti guru tidak berpartisipasi, sebab dalam proses pembelajaran guru berperan sebagai perancang, fasilitator dan pembimbing proses pembelajaran (<http://penelitianindakankelas.blogspot.com>). Adapun beberapa metode dalam model pembelajaran kooperatif, diantaranya metode Student Teams – Achievement Division (STAD), metode Jigsaw, metode Investigasi Kelompok, metode Struktural, metode TGT (Teams Games Tournament). Dalam implementasinya, pembelajaran kooperatif tipe investigasi kelompok, setiap kelompok presentasi atas hasil investigasi mereka di depan kelas. Tugas kelompok lain, ketika satu kelompok presentasi di depan kelas adalah melakukan evaluasi sajian kelompok.

Sesuai dengan hasil observasi sementara yang telah penulis lakukan di SMPN 1 Cibingbin, dapat penulis kemukakan bahwa peserta didik SMPN 1 Cibingbin masih kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal matematika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

khususnya soal cerita dengan proses belajar mengajar yang belum menggunakan metode-metode yang ada pada model pembelajaran kooperatif salah satunya metode investigasi kelompok. Dari uraian di atas maka penulis mengangkat skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Investigasi Kelompok Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika (Studi Eksperimen di Kelas VIII SMPN 1 Cibingbin Kabupaten Kuningan)".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode investigasi kelompok?
2. Bagaimana penerapan metode ekspositori?
3. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan metode investigasi kelompok terhadap keterampilan berpikir kritis siswa?
4. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran menggunakan metode ekspositori terhadap keterampilan berpikir kritis siswa?
5. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok?
6. Bagaimana keterampilan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori?
7. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode investigasi kelompok?



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

8. Bagaimana respon siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode ekspositori?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah bertujuan untuk menyederhanakan dan memfokuskan ruang lingkup permasalahan, dengan tidak mengurangi nilai keilmiahannya maka penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut:

1. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi aljabar.
2. Metode yang digunakan dalam pembelajaran interaktif, yaitu metode investigasi kelompok dan metode ekspositori.
3. Keterampilan berpikir kritis siswa yang dimaksud adalah keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal-soal matematika khususnya soal cerita.
4. Siswa yang dimaksud adalah siswa kelas VIII semester genap tahun ajaran 2011/2012 di SMPN 1 Cibingbin

D. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang telah diungkapkan diatas, maka peneliti mempunyai beberapa pertanyaan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi atau respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode investigasi kelompok?



2. Apakah penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa lebih tinggi, jika dibandingkan dengan melalui penerapan metode ekspositori?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan batasan masalah kegunaan penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi atau respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan menggunakan metode investigasi kelompok.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan metode investigasi kelompok dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa lebih tinggi, jika dibandingkan dengan melalui penerapan metode ekspositori.

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang akan penulis lakukan diharapkan dapat menghasilkan pemecahan masalah yang dirumuskan, sehingga dapat memberikan suatu manfaat. adapun manfaat yang dapat peneliti ambil dari penelitian ini secara teoritis adalah :

- a. Dapat digunakan bagi para peneliti sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pemilihan metode pembelajaran yang baik yang bisa berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Dapat mengetahui berbagai macam metode pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Secara Praktis

Selain manfaat secara teoritis, peneliti juga diharapkan dapat mengambil manfaat secara praktis. Adapun manfaat yang dapat diambil manfaat secara praktis.

 - a. Bagi peneliti, menyampaikan informasi tentang pengaruh dari penerapan metode investigasi kelompok terhadap keterampilan berpikir kritis siswa.
 - b. Bagi guru bidang studi khususnya matematika dapat menjadikan model pembelajaran tersebut sebagai salah satu alternatif dalam proses belajar mengajar.
 - c. Bagi siswa dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, mengembangkan kemampuan berpikir dan berpendapat positif, dan memberikan bekal untuk dapat bekerjasama dengan orang lain baik dalam belajar maupun dalam masyarakat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2000. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asyirint, Gustaf. 2010. *Langkah Cerdas menjadi Guru Sejati Berprestasi*. Yogyakarta: Bahtera Buku.
- Kaharmi. 2010. *Program Pengembangan Diri Bagaimana Merancang dan Menerapkannya di Kelas?*. Surabaya: PBK.
- M.Toha Anggoro. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Margono. S. 1997. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Rinneka Cipta.
- Mark K. Smith, dkk. 2009. *Teori pembelajaran dan pengajaran*. Jogjakarta : Mirza Media Pustaka.
- Purwanto. M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Riduwan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- . 2005. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina.2005. *Pembelajaran dalam implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Kencana.
- Soekotjo A. 2007. *Pelajaran Matematika Bilingual Untuk Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII* .Bandung.Yrama Widya.
- Subana dan sudrajat. 2001. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*.Bandung: Alfabeta.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Surapranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Rosda.

Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Buana Pustaka.

Syah, M. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Perdana Media Group.

<http://www.scribd.com/doc/13087126/Investigasi>

<http://beluspot.blogspot.com/2011/09/makalah-tentang-model-pembelajaran.html>

Muhammad Faiq Dzaki. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigasi*. <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2009/03/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

Irma. 2009. *Pembelajaran Kooperatif dan Metode Investigasi Kelompok*. <http://kuliahpunya.blogspot.com/2009/12/pembelajaran-kooperatif-dan-metode.html>. diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

<http://geneku.wordpress.com/2010/06/16/metode-investigasi-kelompok/>

Henik Sugiyarti. 2005. *Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa SMPN I Tambakromo Kabupaten Pati Melalui Pembelajaran matematika Berbasis Masalah*. <http://www.scribd.com/doc/55713933/Meningkatkan-Keterampilan-Berpikir-Kritis-Dan-Hasil-Belajar-Siswa-SMPN-I-Tambakromo-Kabupaten-Pati-Melalui-Pembelajaran-Matematika-Berbasis-Masalah> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

Ratna Yuniar HB. 2010. *Keterampilan Berfikir Kritis*. <http://fisikasma-online.blogspot.com/2010/12/keterampilan-berpikir-kritis.html> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

Hj. Lela Anggraeni. 2011. *Model Pembelajaran Investigasi Kelompok pada Pemecahan Masalah Matematika*. <http://lela68.wordpress.com/2011/09/22/model-pembelajaran-investigasi-kelompok-pada-pemecahan-masalah-matematika/> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Admin . 2009. *Pengukuran Keterampilan Berfikir Kritis*.
<http://Gurupembaharu.Com/Home/Pengukuran-Keterampilan-Berpikir-Kritis/> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

MatsNa-NeeZa. 2011. *METODE INVESTIGASI KELOMPOK (grup investigation)*.
<http://matsna-neeza.blogspot.com/2011/05/investigasi-kelompok-group.html> diunduh pada tanggal 07/09/2012 jam 22.00 WIB.

<http://wawan-junaidi.blogspot.com/2011/04/metode-ekspositori.html>

<http://www.scribd.com/doc/23359685/Metode-Ekspositori-Adalah-Metode-Pembelajaran-Yang-Digunakan-Dengan-Memberikan-Keterangan-Terlebih-Dahulu-Definisi>

<http://sunartombs.wordpress.com/2009/03/09/pengertian-metode-ekspositori/>

http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=definisi+operasional+keterampilan+berpikir+kritis&source=web&cd=13&cad=rja&ved=0CCkQFjACOAo&url=http%3A%2F%2Fkemahasiswaan.um.ac.id%2Fwp-content%2Fuploads%2F2011%2F11%2FBerpikir_Kritissss.ppt&ei=pWWBULDSPInsrAfs4HIDQ&usg=AFQjCNFDCcp7YKJ3vL-S-cEEHPGv0N8AAQ